

# E-Sistem BK Berbasis Web untuk Meningkatkan Akuntabilitas Manajemen Bimbingan dan Konseling

Putri Ria Angelina\*, Reni Sinta Dewi, Ani Khairani, Noneng Siti Rosidah, Rusdi Kasman, Imas Kania Rahman

Universitas Ibn Khaldun, Jl. KH. Sholeh Iskandar Bogor, Jawa Barat, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: putri@uika-bogor.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan menghasilkan E-Sistem BK berbasis web untuk meningkatkan akuntabilitas manajemen dalam layanan bimbingan dan konseling (BK). Metode yang digunakan adalah *Research and Development*. Sampel penelitian adalah guru bimbingan dan konseling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) e-sistem BK berbasis web memadai untuk digunakan berdasarkan penilaian guru BK. (2) Aplikasi ini baik dari segi efektivitas dan kepraktisan dalam administrasi sebagai bagian dari manajemen bimbingan dan konseling.

**Kata kunci:** e-sistem BK; manajemen; akuntabilitas; bimbingan dan konseling

## Pendahuluan

Kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan dalam berbagai aspek. Salah satunya adalah mendukung kegiatan manajemen bimbingan dan konseling. Manajemen bimbingan konseling dapat dijabarkan sebagai kegiatan untuk menata keseluruhan kegiatan bimbingan dan konseling sedemikian rupa dalam upaya mencapai tujuan bimbingan dan konseling yakni membantu (mengembangkan dan mengatasi masalah) siswa dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya. Manajemen bimbingan konseling lebih mengacu pada kegiatan mengelola atau memfungsikan berbagai sumber daya yang terkait dalam kegiatan bimbingan dan konseling.

Menurut Suherman (Yudha, 2010) kemajuan teknologi yang tiada henti, dan perkembangan informasi, memberikan peluang bagi profesi guru BK untuk secara berkelanjutan berkembang dan memperlihatkan kinerja yang lebih baik. Seiring dengan perkembangan tersebut menuntut unjuk kinerja guru BK dilapangan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling secara lebih efektif dan efisien.

Manajemen juga merupakan salah satu aspek kompetensi dari seorang guru bimbingan dan konseling. Termasuk diantaranya pengolahan data sebagai landasan dalam pengembangan program Bimbingan dan Konseling. Namun terdapat hambatan bagi para guru dalam melakukan kegiatan manajemen ini. Saat ini banyak guru yang belum maksimal dalam kegiatan manajemen bimbingan dan konseling.

Menurut Ilfiandra (Yudha, 2010) pengelolaan data dan informasi bimbingan dan konseling yang dilakukan secara manual, rentan menimbulkan kelelahan fisik, stres dan *burnout* dikalangan guru/guru BK. Bahkan menurut survey yang dilakukan majalah Tempo pada April tahun 2000 (Yudha, 2010), bahwa masalah yang paling berat dirasakan guru atau guru BK adalah beban administrasi.

Beberapa permasalahan yang menggejala saat ini berdasarkan survey kepada guru dalam hal manajemen administrasi bimbingan dan konseling adalah: (1) belum memiliki pemahaman yang mumpuni terkait administrasi bimbingan dan konseling, (2) terbebani dengan administrasi dikarenakan rasio dan banyak beban kerja, (3) belum memiliki cara

administrasi yang memudahkan untuk mendukung manajemen bimbingan dan konseling di sekolah.

Kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah kini dapat dibantu oleh kemajuan teknologi. Penggunaan teknologi merupakan salah satu kompetensi guru BK yang terdapat dalam Permen Diknas No. 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru BK. Oleh karena itu dengan pemanfaatan teknologi ini, diharapkan guru BK lebih terbantuan dalam kegiatan pengumpulan data, administrasi dan manajemen dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini menghasilkan E-Sistem BK berbasis web untuk meningkatkan akuntabilitas manajemen dalam layanan bimbingan dan konseling. Selain itu, produk ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi guru bimbingan dan konseling dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling yang optimal.

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yaitu studi yang digunakan untuk mengumpulkan data, mendeskripsikan, mengolah, menganalisa, menyimpulkan dan menafsirkan data sehingga diperoleh gambaran yang sistematis.

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* yaitu penelitian pengembangan dalam menguji suatu produk. Adapun produk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah e-sistem BK berbasis web. Pada penelitian ini, metode penelitian *research and development* menggunakan model Borg dan Gall dalam (Sugiyono, 2014) dengan rincian; (1) penelitian pendahuluan, meliputi analisis kebutuhan, studi literatur; dan (2) pengembangan desain (*develop preliminary of product*) mencakup desain e-sistem BK berbasis web dengan melibatkan guru bimbingan dan konseling.

Langkah dalam penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu: (1) Tahap studi pendahuluan: Mengumpulkan data terkait kebutuhan guru serta gambaran umum program bimbingan dan konseling di sekolah. (2) Tahap Pengembangan: uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*). (3) Tahap Validasi yaitu pelaksanaan uji coba, dan evaluasi uji coba. Tujuan utama tahap validasi adalah untuk menyimpulkan kelayakan model untuk digunakan secara umum.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Bogor. Subjek penelitian melibatkan empat orang guru Bimbingan dan Konseling dari jenjang SMP/SMA sederajat. Penentuan sampel dilakukan secara *random*. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung dari bulan Maret s.d September 2020.

Teknik pengumpulan data yang digunakan: (1) Wawancara. Menurut Lexy J Moleong (2005), wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan/maksud tertentu. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling selama ini digunakan di sekolah. (2) FGD (*forum group discussion*), dilakukan untuk merumuskan konsep awal dan akhir.

## Hasil

Pada saat melakukan analisis kebutuhan, peneliti menemukan bahwa sebagian besar guru Bimbingan dan Konseling merasa kesulitan pada saat melakukan administrasi layanan

sebagai bagian dari manajemen bimbingan dan konseling. Data yang terungkap menunjukkan bahwa para guru banyak yang tercecer dalam mengadministrasikan bahkan ada yang tidak melaksanan sama sekali. Hal ini dikarenakan para guru merasa terlalu banyak kegiatan tambahan selain guru BK, rasio antara guru BK dan peserta didik terlalu besar, juga merasa belum ada alat yang mempermudah guru Bimbingan dan Konseling dalam melakukan administrasi.

Oleh karena itu, peneliti melakukan pengembangan desain (develop preliminary of product) mencakup desain model e-sistem BK berbasis web dengan melibatkan guru bimbingan dan konseling. Peneliti melakukan Focus Group Discussion (FGD) dengan Guru Bimbingan dan Konseling (BK) terkait dengan kegiatan administrasi dan program BK yang ada disekolah mereka masing-masing termasuk kendala dalam pelaksanaannya.

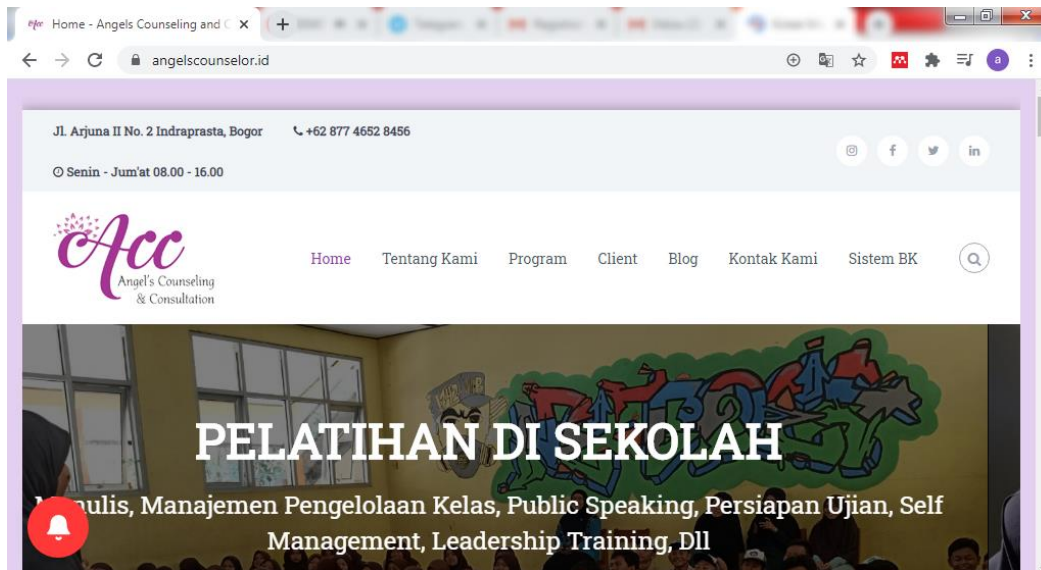
Aplikasi e-sistem Bimbingan dan Konseling berbasis web yang dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan manajemen layanan bimbingan dan konseling. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan aplikasi dengan bahasa program PHP dan java script. Aplikasi ini berada pada alamat domain [angelscounselor.id](http://angelscounselor.id).

Adapun untuk penyimpanan data (database) menggunakan aplikasi mysql. Aplikasi ini dipilih karena tidak memakan tempat pada hard disk namun langsung menyambung ke internet. Keuntungan yang diperoleh menggunakan aplikasi ini adalah kemudahan dalam membuka aplikasi di perangkat apapun yang tersambung dengan internet..

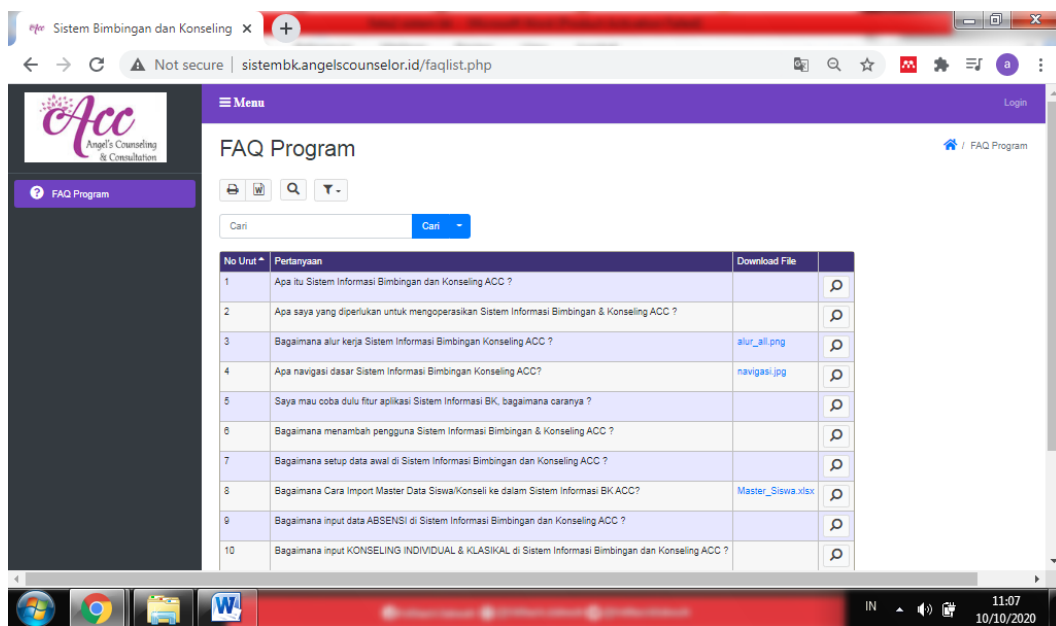
Aplikasi ini dikembangkan untuk guru bimbingan dan konseling agar dapat lebih mudah dalam mengadministrasikan kegiatannya. Oleh karena itu, guru BK akan memiliki administrasi yang rapi untuk mendukung manajemen bimbingan dan konseling. Adanya data ini, guru bimbingan dan konseling memiliki pijakan yang lebih kuat untuk mendukung evaluasi dan perencanaan program bimbingan dan konseling ditempat mereka bertugas.

Adapun hasil yang didapat dari uji coba pembuatan aplikasi ini antara lain sebuah aplikasi yang bisa membantu guru bimbingan dan konseling hingga muncul hasil rekapan sesuai dengan yang dibutuhkan. Antara lain:

Seminar Nasional Daring IIBKIN 2020 “Penggunaan Asesmen dan Tes Psikologi dalam Bimbingan dan Konseling di Era Adaptasi Kebiasaan Baru”

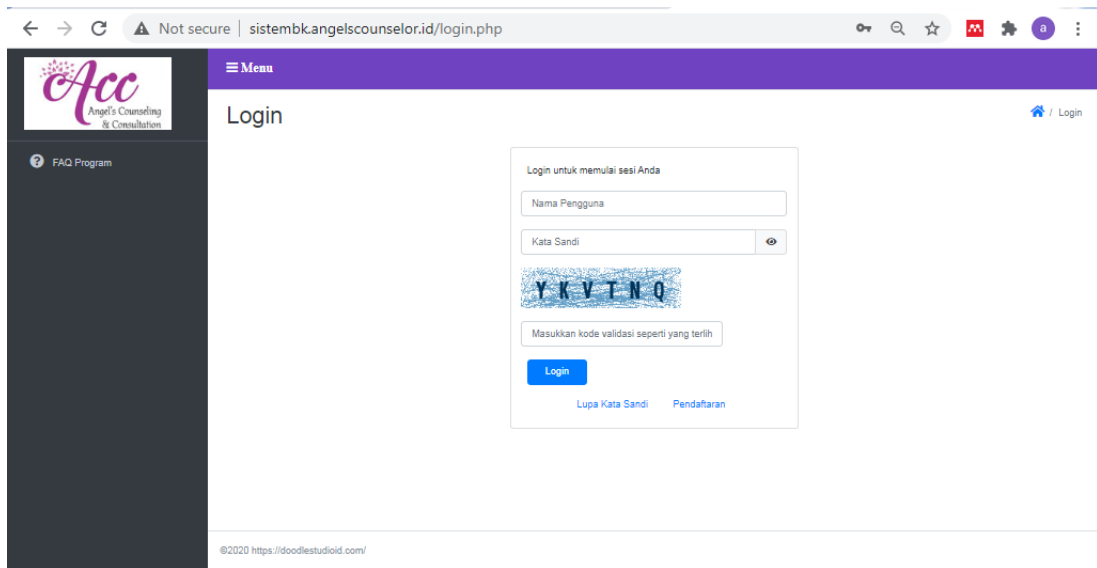


Gambar 1. Tampilan Home Domain Sistem BK di [angelscounselor.id](http://angelscounselor.id)

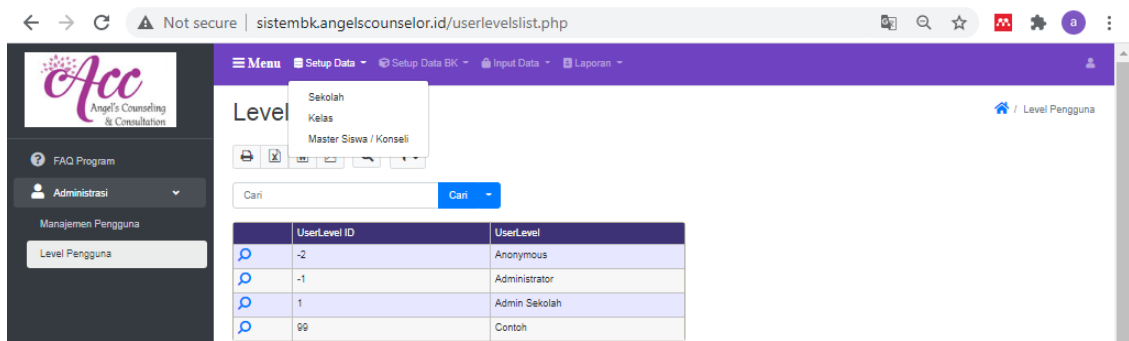


Gambar 2. Tampilan Home Sistem BK di [sistemBK.angelscounselor.id](http://sistemBK.angelscounselor.id)

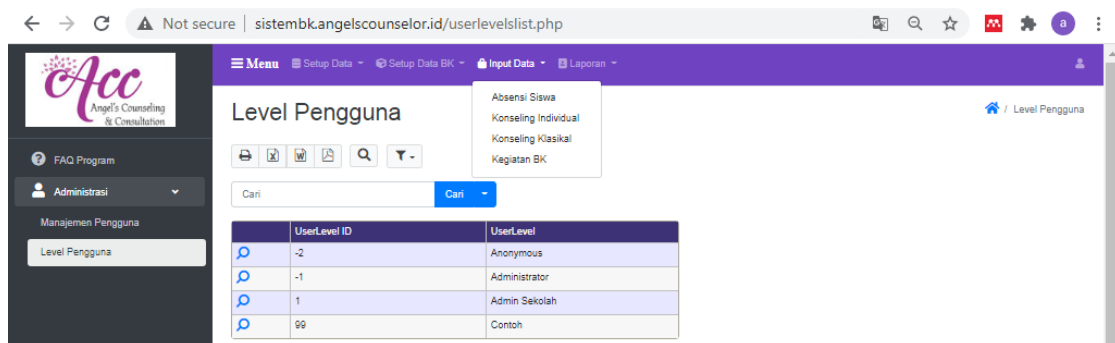
Seminar Nasional Daring IIBKIN 2020 “Penggunaan Asesmen dan Tes Psikologi dalam Bimbingan dan Konseling di Era Adaptasi Kebiasaan Baru”



Gambar 3. Tampilan Menu Login di sistemBK.angelscounselor.id

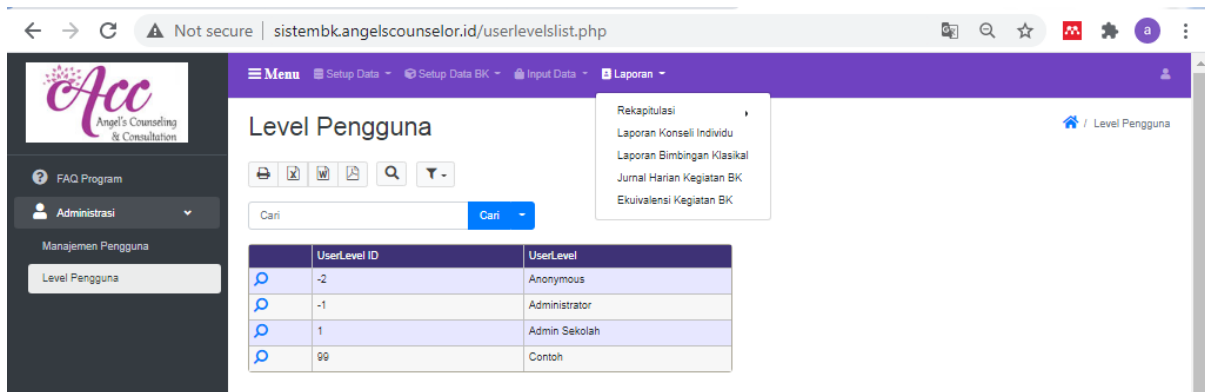


Gambar 4. Tampilan Setup Data

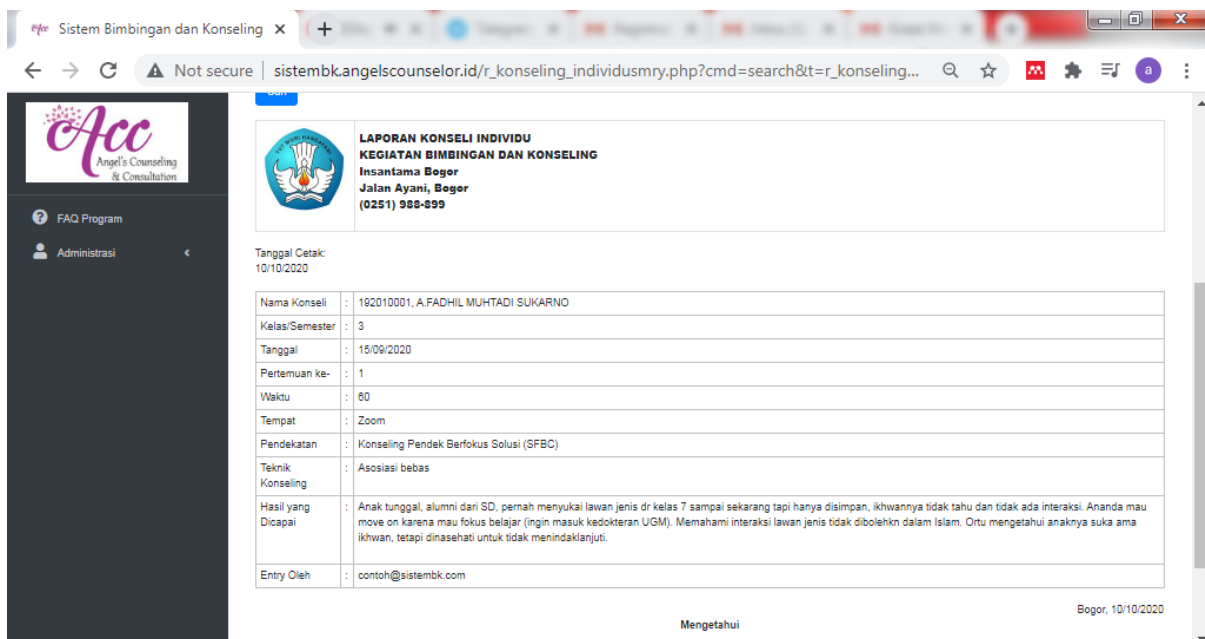


Gambar 5. Tampilan Input Data

Seminar Nasional Daring IIBKIN 2020 "Penggunaan Asesmen dan Tes Psikologi dalam Bimbingan dan Konseling di Era Adaptasi Kebiasaan Baru"



Gambar 6. Tampilan Tab Rekapitulasi, Laporan, Jurnal, dan Ekuivalensi



Gambar 7. Tampilan Laporan Konseling Individu

Seminar Nasional Daring IIBKIN 2020 “Penggunaan Asesmen dan Tes Psikologi dalam Bimbingan dan Konseling di Era Adaptasi Kebiasaan Baru”

**LAPORAN BIMBINGAN KLASIKAL**  
KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
Insantama Bogor  
Jalan Ayani, Bogor  
(0251) 988-899

Tanggal Cetak:  
10/10/2020

Kode Klasikal	: 1
Komponen Layanan	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Belajar
Topik Layanan	: Konsekuensi Pilihan
Tujuan Layanan	: Siswa mampu mandiri dan bertanggung jawab dalam memilih/membuat keputusan
Kelas/Semester	: X MIPA 1 / 1
Hari/Tanggal	: Selasa / 15/09/2020
Durasi Pertemuan	: 30
Materi	: Siswa menyadari status saat ini bukan anak2 lagi, namun persiapan menjadi orang dewasa yg siap mandiri dan bertanggung jawab, termasuk memilih sekolah, konsekuensi yg harus dijalani saat menjalani proses belajar.
Hasil dan Tidak Lanjut	: Forum dihadiri 26 siswa, 1 org sakit yaitu ..., 2 orang gak ada kabar kemungkinan sinyal (... dan ...). Forum cukup inaktif.
Entry Oleh	: contoh@sistembk.com

Mengetahui Bogor, 10/10/2020

Gambar 8. Tampilan Laporan Layanan Klasikal

Entry By: Silahkan pilih

**LAPORAN JURNAL HARIAN**  
KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
Insantama Bogor  
Jalan Ayani, Bogor  
(0251) 988-899

No	Tahun Pelajaran	Semester	Kelas	Bulan	Tgl Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Kegiatan uraian	Durasi	Satuan	Hasil yang Dicapai	Entry By
1	2020/2021	1	X MIPA 1	9	15/09/2020	Kelompok	Bimbingan Kelompok Melaksanakan layanan bimbingan kelompok baik peserta didik datanng sendiri maupun dipanggil	45	Menit	Bimbingan kelompok ini mencari...	contoh@sistembk.com
2	2020/2021	1	X MIPA 1	9	15/09/2020	Kelas	Bimbingan Klasikal Melaksanakan layanan tatap di kelas secara terstruktur dan terprogram secara berkelanjutan berupa asesmen kebutuhan atau materi bidang layanan pribadi, belajar, sosial atau karir	30	Menit	Forum dihadiri 26 siswa, 1 org sakit yaitu ..., 2 orang gak ada kabar kemungkinan sinyal (... dan ...). Forum cukup inaktif.	contoh@sistembk.com
<b>Total</b>								<b>75</b>	<b>Menit</b>		

©2020 <https://doodlestudioid.com/>

Gambar 9. Tampilan Laporan Jurnal Harian

**LAPORAN REKAP EKUIVALENSI KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING**  
 Insantama Begor  
 Jalan Ayani, Begor  
 (0251) 988-839

No	Tahun Pelajaran	Semester	Sasaran	Kegiatan	Jumlah	Satuan Jumlah	Waktu	Satuan	Ekuivalen Jam/Minggu	Entry Oleh
1	2020/2021	3	Individu	Konseling Individual	2	Individu	120.00	Menit	1.00	contoh@sistembk.com
2	2020/2021	9	Kelompok	Konseling Kelompok	1	Kelompok	45.00	Menit	0.50	contoh@sistembk.com
3	2020/2021	1	Kelompok	Bimbingan Kelompok	1	Kelompok	45.00	Menit	0.50	contoh@sistembk.com
4	2020/2021	1	Kelas	Bimbingan Klasikal	1	Kelas	30.00	Menit	0.19	contoh@sistembk.com
Total							240.00	Menit	2.19	

**Gambar 10. Tampilan Ekuivalensi Kegiatan BK**

Penilaian Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Aplikasi E-Sistem BK berbasis Web. Angket penilaian Guru Bimbingan dan Konseling (BK), digunakan untuk menjaring data penilaian mengenai aplikasi yang mencakup ketersediaan aplikasi dengan konsep Bimbingan dan Konseling. Penilaian aplikasi ini dilakukan oleh Guru BK. Berikut kisi-kisi angket penilaian pakar BK:

**Tabel 1. Kisi-kisi angket penilaian guru BK**

No	Aspek	Indikator
1	Kesesuaian	Aplikasi sesuai dengan konsep bimbingan dan konseling Aplikasi mempermudah mendeteksi kebutuhan siswa Aplikasi dapat di gunakan dikalangan bimbingan dan konseling disekolah
2	Efisiensi	Waktu yang digunakan untuk memperoleh informasi siswa menjadi lebih singkat Tidak memerlukan ruang penyimpanan data yang besar Proses input data lebih cepat Biaya yang dikeluarkan lebih murah Tidak memerlukan personil yang banyak Kesalahan/ <i>human error</i> dapat diminimalisasi
3.	Efektifitas	Mudah untuk digunakan Menu pilihan jelas Aplikasi bisa menjadi alternatif layanan bimbingan dan konseling disekolah
4.	Kepuasan pengguna	Aplikasi mampu memberikan informasi data siswa dengan cepat Aplikasi dapat diterapkan pada spesifikasi teknologi yang terjangkau Saya merasakan manfaat dari Aplikasi ini Saya merasa Aplikasi ini perlu diterapkan disekolah Saya merasa Aplikasi ini sesuai dengan tuntutan pekerjaan disekolah Saya merasa Aplikasi ini sesuai dengan tuntutan pekerjaan saya Kerahasiaan data di aplikasi

Menurut Guru BK, rasional dalam aplikasi cukup jelas dengan didukung teori yang ada selain itu memudahkan guru BK untuk memberikan info dan mendapatkan informasi. Adapun tujuan aplikasi sangat dan mendukung serta memudahkan pekerjaan di lapangan. Aplikasi ini memudahkan guru BK untuk mengadministrasikan kegiatan yang sudah dilakukan. Terlebih saat ini didukung oleh kemajuan teknologi. Terkait dengan menu layanan baik dari segi input sudah sesuai. Tampilan juga menarik dan dari segi kemudahan penggunaan lebih menghemat waktu dan tenaga.

Penggunaan atau implementasi aplikasi, Guru BK berpendapat bahwa aplikasi ini dapat dipergunakan dalam kegiatan peminatan peserta didik yaitu pada waktu kegiatan penghimpunan data. Namun terkait evaluasi, Guru BK, evaluasi dalam program aplikasi ini perlu diperdalam. Karena hal ini untuk mengembangkan baik program maupun aplikasinya.

Pada indikator ketiga responden menyatakan bahwa aplikasi dapat digunakan dikalangan bimbingan dan konseling. Penilaian responden berikutnya pada aspek efisiensi. Guru BK merasa aplikasi sangat efisien. Karena terkadang Guru BK memerlukan waktu untuk mencari data yang dibutuhkan. Adanya aplikasi mampu menghemat waktu guru BK untuk memperoleh informasi siswa.

Untuk indikator efisiensi ruang penyimpanan data, responden menyatakan baik. Responden menilai bahwa dengan adanya aplikasi ini maka diharapkan, tidak banyak lagi kertas menumpuk karena telah tersimpan rapi di database internet.

Pada indikator kecepatan dalam proses input data, responden menyatakan baik. Adanya aplikasi ini, guru BK bisa melakukan sendiri proses input data di perangkat (gadget) yang dimiliki.

Untuk indikator efisiensi biaya, responden menyatakan baik. Adanya aplikasi ini akan menghemat pengeluaran biaya, Selain itu, pembelian kertas untuk memperbanyak akan berkurang karena guru dapat mengisi langsung di aplikasi.

Untuk efisiensi personil. responden menyatakan baik. Personil yang dibutuhkan pada penggunaan aplikasi ini adalah guru BK untuk mengoperasikan aplikasinya.

Adapun untuk minimalisasi *human error*, responden menyatakan bisa diminimalisasi. Kendala yang biasa terjadi dalam pengisian data, terjadi kesalahan. Aspek ketiga yang dinilai adalah aspek efektifitas. Untuk indikator kemudahan penggunaan, responden menilai baik. Responden yang melakukan uji coba menilai, fitur yang digunakan cukup familiar sehingga mudah digunakan.

Untuk indikator kejelasan menu, responden menilai baik. Responden menilai bahwa menu yang ditampilkan jelas dan tidak membingungkan. Adapun keefektifan dalam alternatif layanan, responden menilai baik. Alternatif layanan yang dimaksud adalah aplikasi ini diharapkan mampu menjadi alternatif manajemen bimbingan dan konseling terutama pengumpulan dan pengolahan data siswa.

Untuk indikator efektifitas pemanggilan data, responden menilai baik. Guru BK sering berinteraksi dengan data-data dan tidak jarang data tersebut sewaktu-waktu dibutuhkan. Jika guru BK membutuhkan data kondisi siswa, maka dengan aplikasi ini, guru tinggal

memasukkan Nomor Induk Siswa atau nama siswa maka akan keluar data yang dibutuhkan dengan cepat.

Untuk aspek kepuasan pengguna, pada indikator pertama yaitu kemampuan diterapkan pada spesifikasi teknologi terjangkau, responden menilai baik. Untuk indikator kebermanfaatan, responden baik. Responden menilai bahwa aplikasi ini bermanfaat terlebih mereka kesulitan dengan pengadministrasian data mengingat rasio antara murid dan guru BK yang cukup besar.

Responden juga menilai sejauh mana aplikasi perlu diterapkan disekolah. Responden menilai baik pada aspek ini karena salah satu aspek dalam BK komprehensif adalah terkait dengan dukungan sistem sehingga diharapkan mampu untuk meningkatkan manajemen bimbingan dan konseling.

Untuk indikator tuntutan pekerjaan disekolah, responden menilai aplikasi sesuai. Manajemen seorang guru BK akan menjadi penilaian tersendiri. Manajemen bimbingan dan konseling termasuk salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling disekolah.

Adapun pada indikator sesuai dengan tuntutan pekerjaan guru BK, responden menilai baik. Sebagaimana kita ketahui bahwa salah satu kompetensi guru bimbingan dan konseling adalah mampu melakukan administrasi sebagai bagian dari manajemen. Kemampuan manajemen akan menjadi salah satu indikator penilaian layak atau tidaknya seorang guru lolos dalam kegiatan sertifikasi atau uji kompetensi pendidik. Manajemen bimbingan dan konseling diharapkan mampu untuk meningkatkan kompetensi guru tersebut.

Aspek indikator terakhir yaitu kerahasiaan aplikasi, responden menilai sangat baik. Aspek kerahasiaan merupakan salah satu hal penting dalam kegiatan bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, aplikasi ini dilengkapi dengan *password* yang hanya bisa digunakan bagi yang mereka memiliki *password*. Jadi hanya pihak berwenang saja yang bisa melihat data yang telah di *input* oleh guru BK.

## **Pembahasan**

Penggunaan aplikasi ini adalah satu wujud aktualisasi diri guru BK terkait dengan administrasi, manajemen dan pemanfaatan teknologi. Kompetensi guru BK Indonesia yang telah disiapkan oleh ABKIN yang tertuang dalam Naskah Akademik tahun 2007 menuntut para guru BK sekolah untuk dapat menyelenggarakan kegiatan bimbingan dan konseling yang memandirikan. Untuk menjawab tantangan itu para guru BK dihadapkan pada bagaimana memahami setiap peserta didik secara mendalam. Pemahaman terhadap peserta didik secara mendalam tidak terlepas dari penggunaan administrasi yang digunakan. Penguasaan guru BK sekolah terhadap konsep dan praktek administrasi untuk melengkapi kegiatan manajemen bimbingan dan konseling, mutlak dibutuhkan.

Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) pada zaman sekarang sudah memasuki dunia pendidikan baik formal maupun nonformal. Oleh sebab itu, seluruh bagian yang terintegrasi oleh pendidikan terutama pendidikan formal akan dituntut untuk melaksanakan tugasnya dengan menggunakan teknologi. Begitu pula dengan Bimbingan dan Konseling (BK) yang menjadi bagian yang terintegrasi oleh komponen pendidikan formal, dituntut pula menggunakan TIK dalam menjalankan program Bimbingan dan Konseling.

Dalam pelaksanaan BK konvensional masih banyak terdapat kendala yang terjadi, seperti jumlah konseli yang terlalu banyak sedangkan jumlah guru BK tidak sebanding, terbatasnya waktu yang dimiliki guru BK dan konseli untuk melakukan konseling dan layanan BK lainnya, dan rendahnya tingkat profesionalitas guru BK yang harus ditingkatkan melalui teknologi. Teknologi dapat membuat kinerja guru BK menjadi lebih cepat, mudah, dan tertangani dalam pelayanan BK sehingga guru BK akan lebih produktif dan lebih profesional. TIK memiliki manfaat dan peranan dalam Bimbingan dan Konseling.

Peranan TIK dalam BK sebagai media canggih yang akan mempermudah jalannya suatu pelayanan BK, sebagai cara untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas guru BK dalam menyajikan layanan BK yang dinamis sehingga konseli tidak merasa jenuh dan menganggap BK ketinggalan zaman. Aplikasi ini dapat menjadi alat untuk meningkatkan prestise BK pada masyarakat, sebagai layanan dukungan sistem pada BK agar administrasi yang dilakukan menjadi lebih efektif dan efisien, sebagai media untuk mempermudah dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam kegiatan BK. Aplikasi ini juga bisa sebagai media yang dapat meningkatkan produktifitas kinerja guru BK, juga sebagai media untuk menghilangkan masalah jarak dan waktu yang dialami guru BK dan konseli ketika pelayanan BK berlangsung.

TIK juga memiliki manfaat dalam BK, yaitu membantu guru BK dalam mengolah dan menyimpan data konseli secara lebih aman dan data lainnya yang dibutuhkan dalam BK, membantu guru BK untuk melakukan *cyber counseling*, membantu guru BK untuk mempublikasikan informasi secara *up to date* dan lebih luas jangkauannya tanpa harus bertemu secara *face to face*, membantu guru BK dalam melaksanakan program agar lebih efektif dan efisien melalui aplikasi khusus tentang instrumen BK, membantu guru BK dalam berkomunikasi dengan konseli dengan lebih mudah, membantu guru BK untuk memperoleh data lebih mudah, membantu guru BK untuk melaksanakan pendekatan dengan konseli melalui alat komunikasi canggih, mempermudah guru BK dalam menyusun, mencari dan juga mengolah data, membantu guru BK dalam menjaga kerahasiaan suatu data, karena dengan teknologi memungkinkan untuk menguncinya dan tidak sembarang orang dapat mengaksesnya, menjadikan teknologi informasi sebagai alat dalam suatu program kegiatan, sehingga kegiatan tersebut lebih teratur dan terstruktur, membantu guru BK dalam melakukan assesmen terhadap konseli.

Komputer berpengaruh signifikan pada manajemen dalam bimbingan dan konseling. Oleh karena itu aplikasi ini diharapkan mampu membantu para guru bimbingan dan konseling untuk mendata dan mengolah data siswa, mengadministrasikan kegiatan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan manajemen dalam bimbingan dan konseling. Selain itu dengan adanya aplikasi ini diharapkan mempermudah guru Bimbingan dan Konseling untuk menyusun program bimbingan dan konseling disekolahnya. Aplikasi ini mudah digunakan dan berbahasa Indonesia juga memiliki fitur-fitur yang mudah dipahami.

## **Simpulan**

Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Java Script. Adapun untuk penggunaan *database*, aplikasi ini menggunakan sistem operasi mysql yang tersambung di internet. Hasil validasi guru bimbingan dan konseling menunjukkan bahwa aplikasi ini memadai untuk digunakan. Hasil uji coba aplikasi ini dinilai baik dari segi efektifitas dan kepraktisannya. Hasil uji coba terhadap guru menunjukkan bahwa aplikasi ini dinilai baik

pada indikator kegunaan dikalangan bimbingan dan konseling, kecepatan dalam mengakses data, efisiensi ruang, efisiensi biaya, dan penerapan pada spesifikasi teknologi terjangkau.

## Daftar Rujukan

- Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia. (2005). *Standar Kompetensi Konselor Indonesia*. Bandung: ABKIN.
- Creswell, J.W. *Educational Research : Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research. 3th Edition*. New Jersey : Pearson Education, Inc..2008
- Depdiknas. (2003). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Puskur Balitbang.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005.
- Maulandy Rizky Bayu Kencana. Fakta Angka Pengangguran di Indonesia, Cenderung Turun Sebelum Corona Menghadang. Diakses pada 26 September 2020. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4248148/fakta-angka-pengangguran-di-indonesia-condong-turun-sebelum-corona-menghadang>
- Santoadi, F. (2010). *Manajemen Bimbingan dan Konseling Komprehensif*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Sudarman. (2007). *Interaksi Manusia dan Komputer*. Yogyakarta: Andi.
- Sudirman, Ivan, “Sejarah Komputer”,  
[http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=9&ved=0CGIQFjAI&url=http%3A%2F%2Fvivi\\_afifah.staff.gunadarma.ac.id%2FDownloads%2Ffiles%2F4482%2Fivansudirman-sejarahkomputer.pdf&ei=W5PrT7XqGI3RrQfNsY27BQ&usg=AFQjCNFH4KWmKPQZ0bLboQaGYR0MFV\\_-BQ](http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=9&ved=0CGIQFjAI&url=http%3A%2F%2Fvivi_afifah.staff.gunadarma.ac.id%2FDownloads%2Ffiles%2F4482%2Fivansudirman-sejarahkomputer.pdf&ei=W5PrT7XqGI3RrQfNsY27BQ&usg=AFQjCNFH4KWmKPQZ0bLboQaGYR0MFV_-BQ), [September, 2020]
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *METODE PENELITIAN ILMIAH*.
- Syamsu, Yusuf & Nurihsan, Ahmad Juntika (2008). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Kerjasama Program Pasca Sarjana UPI dengan PT Remaja Rosdakarya
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. S. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.